

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Letak/lokasi SMPN masing-masing berada di tiga Wilayah yaitu SMPN 15 terletak di Wilayah Bojonegara, SMPN 15 terletak di Wilayah Cibeunying, dan SMPN 50 yang terletak di Wilayah Ujung Berung di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Pengaruh Pencitraan SMK Terhadap Minat Peserta Didik Kelas 3 SMP Memasuki SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Bandung” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### a. Pencitraan SMK

Dari hasil analisis didapat SMPN 15, 16, dan 50 Kota Bandung, faktor yang paling tinggi mengenai pemahaman SMK, dan faktor yang paling rendah mengenai hasil lulusan SMK. Kemudian dari hasil, mengenai persepsi peserta didik tentang pencitraan SMK di keseluruhan kelas sampel tergolong dalam kategori cukup. Faktor yang rendah tersebut disebabkan oleh kurangnya publikasi ke masyarakat tentang hasil lulusan peserta didik SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan. Sampai saat ini opini masyarakat yang mengecap lulusan SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan hanya menjadi kuli bangunan. Sehingga citra tersebut yang membuat SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan kurang diminati.

Kesiapan lulusan SMK untuk lebih siap bekerja di industri dibandingkan lulusan SMA, karena peserta didik SMK lebih banyak diberi pembekalan

materi praktek. Citra kurang bergengsi dimasyarakat seharusnya dihilangkan dengan lebih banyak menginformasikan mengenai lulusan SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan yang diterima di perusahaan-perusahaan besar.

Karena itu, peran pemerintah sangatlah penting, untuk membentuk citra positif tentang SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan. Diharapkan lulusan dari SMK tidak hanya bekerja sebagai pegawai dalam sektor industri saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk bekerja mandiri (wirausaha), sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan wirausaha, lulusan SMK tidak bergantung pada lapangan pekerjaan disektor industri saja tetapi juga dapat membuka lapangan kerja sendiri.

b. Minat Peserta Didik Kelas 3 SMP Memasuki SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Bandung

Dari hasil analisis didapat SMPN 15, 16, dan 50 Kota Bandung, faktor yang paling tinggi mengenai upaya minat diri, kemudian faktor yang paling rendah mengenai lingkungan sekitar . Kemudian hasil dari, mengenai minat peserta didik memasuki SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di keseluruhan kelas sampel tergolong dalam kategori cukup. Faktor yang rendah tersebut disebabkan oleh kurangnya arahan dari lingkungan sekitar peserta didik, misalnya dari lingkungan orangtua/keluarga yang membatasi kegiatan yang disenangi anaknya, atau dari lingkungan sekolah/ guru yang kurang memberikan pembekalan untuk melanjutkan studi setelah lulus, dan dari teman sebaya yang bisa mempengaruhi minat seseorang.

Dalam hal ini diharapkan orang tua maupun guru, agar dapat lebih mengarahkan anak-anaknya untuk melanjutkan ke sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan terarah. Pengaruh lingkungan menjadi faktor yang harus lebih diperhatikan, karena sangat memengaruhi minat seorang anak.

Dalam konteks kependidikan faktor minat mempunyai tempat yang sangat strategis bagi lahirnya individu-individu yang berprestasi, oleh sebab itu guru/orangtua sebagai salah satu komponen dalam pendidikan hendaknya memahami minat peserta didiknya, sehingga guru/ orangtua dapat memberikan bimbingan dan arahan yang tepat kemana sebaiknya siswa setelah lulus nanti melanjutkan sekolahnya.

c. Pengaruh Pencitraan SMK Terhadap Minat Peserta Didik Kelas 3 SMP Memasuki SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Bandung

Dari hasil analisis di dapat besarnya Pengaruh Pencitraan SMK Terhadap Minat Peserta Didik Kelas 3 SMP Memasuki SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan Di Kota Bandung, untuk SMPN 15 Kota Bandung sebesar 15,21 % (sangat rendah), SMPN 16 Kota Bandung sebesar 50,41 % (sedang), SMPN 50 Kota Bandung sebesar 47,61 % (sedang). Kemudian untuk hasil dari keseluruhan kelas sampel didapat sebesar 32,49 % (rendah);

## 5.2. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai bahan masukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi SMK, Pencitraan mengenai SMK Program Studi Bidang Keahlian Teknik Bangunan harus lebih ditingkatkan dan dilakukan berkelanjutan sesuai

perkembangan industri yang berkembang di tiap tahunnya. Dengan melakukan kegiatan pameran industri tentang perkembangan pembangunan. Untuk membuat citra positif dimata masyarakat.

- b. Bagi SMP, (guru BK) proses pembekalan/ pemberian arahan mengenai SMK pada peserta didik SMP lebih ditingkatkan untuk bisa melanjutkan sekolah sesuai pilihan yang tepat. Proses tersebut hendaknya dilakukan lebih dini untuk mengarahkan peserta didik tersebut, serta dilakukan lebih merata menjelaskan informasi tentang SMA dan SMK.
- c. Untuk Pemerintah melalui Dinas Pendidikan, adanya perhatian dari pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu SMK Negeri, serta meningkatkan kualitas lulusan peserta didik, yang dipersiapkan untuk dapat masuk ke dunia kerja dengan dibekali keterampilan dan keahlian. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Serta lebih mensosialisasikan tentang keuntungan dan kelebihan SMK Program Keahlian Teknik Bangunan.
- d. Untuk para peneliti, hendaknya dilakukan di tiap wilayah atau tidak hanya di Kota Bandung, dengan mengembangkan aspek yang diteliti seperti minat peserta didik untuk memasuki SMK Program Studi Bidang Keahlian Teknik Bangunan.